

Pengembangan  
Pembelajaran  
Inovatif  
*dan*  
Inspiratif:

Menjawab  
Tantangan  
**Era**  
Milenial



**STKIP PGRI JOMBANG**

**PROSIDING**

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN  
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF:  
Menjawab Tantangan Era Milenial



[www.stkipjb.ac.id](http://www.stkipjb.ac.id)



Jombang, 7 April 2018  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**STKIP PGRI JOMBANG**  
Jl. Pattimura II/20 Jombang  
Telp. (0321) 861319-854318 FAX (0321) 854319





**PROSIDING**

**ISSN 2443-1923**

## **SEMINAR NASIONAL**

Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

*“Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif:  
Menjawab Tantangan Era Milenial”*

**STKIP PGRI JOMBANG**  
**7 APRIL 2018**

**VOLUME 4**

**No. 1 2018**



# HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN  
“PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF :  
MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL”**

**STKIP PGRI JOMBANG  
07 APRIL 2018**

## **Editor/Reviewer**

Agus Prianto	STKIP PGRI Jombang
Adib Darmawan	STKIP PGRI Jombang
Siti Maisaroh	STKIP PGRI Jombang
Khoirul Hasyim	STKIP PGRI Jombang
Banu Wicaksono	STKIP PGRI Jombang
Fahimul Amri	STKIP PGRI Jombang
Suminto	STKIP PGRI Jombang
Slamet Boediono	STKIP PGRI Jombang
Ahmad Sauqi Ahya	STKIP PGRI Jombang
M. Fajar	STKIP PGRI Jombang
Wahyu Indra Bayu	STKIP PGRI Jombang
Anton Wahyudi	STKIP PGRI Jombang
Henky Muktiadji	STKIP PGRI Jombang
M. Farhan Rafi	STKIP PGRI Jombang
Yunita Puspitasari	STKIP PGRI Jombang
Tatik Irawati	STKIP PGRI Jombang
Rukminingsih	STKIP PGRI Jombang
Safil Maarif	STKIP PGRI Jombang

## **Mitra Ahli**

Dr. Widyo Winarso, M.Pd.	(Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah VII Jatim)
Prof. Dr. Djatmika, M.A.	(Guru Besar Universitas Sebelas Maret Solo)
Dr. Firman, M.Pd.	(Dosen PPKn STKIP PGRI Jombang)

Diterbitkan Oleh:  
STKIP PGRI Jombang

Hak Cipta © 2018  
Panitia Semnas  
STKIP PGRI Jombang

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT



# PERSONALIA

## SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN “PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF : MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL”

STKIP PGRI JOMBANG  
07 APRIL 2018

Munawaroh	Ketua STKIP PGRI Jombang
Heny Sulistyowati	Wakil Ketua 1
Nurwiani	Wakil Ketua 2
Nanik Sri Setyani	Wakil Ketua 3
Agus Prianto	Koordinator Seminar Nasional
Adib Darmawan	Anggota
Siti Maisaroh	Anggota
Khoirul Hasyim	Anggota
Banu Wicaksono	Anggota
Fahimul Amri	Anggota
Suminto	Anggota
Slamet Boediono	Anggota
Ahmad Sauqi Ahya	Anggota
M. Fajar	Anggota
Wahyu Indra Bayu	Anggota
Anton Wahyudi	Anggota
Henky Muktiadji	Anggota
M. Farhan Rafi	Anggota
Yunita Puspitasari	Anggota
Tatik Irawati	Anggota
Rukminingsih	Anggota
Amir Hamzah	Anggota
Abdillah	
Rizki Brilian Sandi	Anggota
Safii Maarif	Anggota

## Kata Pengantar



*Millennials*, atau juga dikenal sebagai generasi millennial, adalah kelompok generasi yang lahir antara tahun 1980-an sampai dengan tahun 2000-an. Dengan demikian generasi millennial adalah generasi muda yang sekarang berusia antara 17 – 37 tahun. Tidak dapat dielakkan, kelompok generasi inilah yang mulai sekarang akan banyak mengisi dan berwarnai corak kehidupan masyarakat *jaman now* dan kehidupan masyarakat pada masa yang akan datang. Generasi millennial inilah yang akan menentukan apakah bangsa kita akan mampu tampil setara dan mampu bersaing dengan bangsa lain dalam komunitas global.

Hasil riset yang dirilis oleh *Pew Riset centre* menjelaskan keunikan generasi millennial yang tidak bisa *dilepaskan* dari keberadaan teknologi internet dan budaya pop. Generasi millennial memiliki ketergantungan yang sangat tinggi dengan teknologi internet. Mereka juga lebih terbuka dengan berbagai ide baru dan gagasan dari sumber mana pun.

Porsi kelompok generasi millennial di Indonesia diperkirakan sebanyak 34% dari total penduduk. Kelompok generasi inilah yang dalam kehidupannya selalu mengandalkan kecepatan, dan cenderung suka pada hal-hal yang serba instan. Bila hal ini terus dijadikan pedoman dalam berperilaku, *maka* dikawatirkan akan memunculkan perilaku *cuek* dengan lingkungan sosialnya, individualis dan egosentris, cenderung mencari hal yang serba mudah, dan kurang menghargai sebuah proses. Kecenderungan ini menjadi tantangan utama bagi semua pendidik *jaman now*. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran ditantang untuk mampu memberikan jawaban riil, bagaimana para pendidik harus mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik generasi millennial. Bagaimana keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat justru dapat digunakan untuk membangun karakter positif generasi millennial agar kelak mereka dapat bersaing dalam komunitas global.

Saat ini, kajian tentang pendekatan pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia yang secara spesifik diperuntukkan untuk memperkuat peran generasi millennial dalam era global *masih* belum banyak dikaji oleh para peneliti, akademisi, dan para pengembang sumber daya manusia. Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan

Pembelajaran dengan tema: “Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif: Menjawab Tantangan Era Millennial” ini dirancang untuk mewadai hasil pemikiran, kajian, dan penelitian para akademisi yang menaruh perhatian besar pada isu tentang bagaimana mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang mampu menjawab tantangan era millennial. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para pendidik dan pengembang sumber daya manusia untuk mengantarkan tumbuhnya insan millennial yang berkarakter, cerdas, dan kompetitif.

Jombang, 31 Maret 2018

Panitia Seminar Nasional

# **AKTUALISASI GERAKAN LITERASI SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN DIRI DAN PENANAMAN NILAI KARAKTER DI SMK NEGERI MOJOAGUNG**

Oleh  
Edy Setiyo Utomo  
Prodi Matematika STKIP PGRI Jombang  
Email: [edystkipjb@gmail.com](mailto:edystkipjb@gmail.com),

## **ABSTRAK**

Pelaksanaan gerakan literasi saat ini dapat dikatakan belum maksimal, terutama di SMK Negeri Mojoagung. Tujuan pelaksanaan pengabdian di SMK Negeri Jombang lebih menekankan pada gerakan literasi yang dikaitkan dengan nilai karakter siswa. Beberapa program yang dilakukan meliputi *The Corner Project Books*, Majalah AKRILIG SMK Negeri Mojoagung, Kombinasi Literasi dengan Wirausaha "Mood Tea", dan Mading Keliling. Metode pelaksanaan ini meliputi sosialisasi, pendampingan, demonstrasi, dan praktik. Sasaran pelaksanaan program meliputi lima kelas percontohan, yaitu kelas X AK 1, X AK 2, X AK 3, X AK 4 dan X RPL. Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa setiap program yang dilakukan dapat mengembangkan nilai karakter siswa. Kegiatan *The Corner Project Books* dapat meningkatkan kerjasama, saling menghargai antar siswa. Kegiatan Majalah AKRILIG SMK Negeri Mojoagung dapat mengembangkan karakter disiplin. Kegiatan Kombinasi Literasi dengan Wirausaha "Mood Tea" dapat mengembangkan karakter kerja keras pada diri siswa, dan kegiatan Mading Keliling meningkatkan karakter Nilai karakter yang ditimbulkan pada kegiatan ini adalah tanggung jawab, kerjasama, disiplin dan menghargai karya oranglain.

Kata Kunci: Gerakan Literasi, Pengembangan Diri, Nilai Karakter

## **ABSTRACT**

Implementation of literacy movement today can be said not yet maximal, especially in SMK Negeri Mojoagung. The purpose of the implementation of activity in SMK Negeri Jombang is more emphasis on literacy movements associated with the value of student character. Some programs conducted include *The Corner Project Books*, AKRILIG Magazine SMK Negeri Mojoagung, Literacy Combination with Entrepreneurial "Mood Tea", and Mading keliling. Methods of implementation include socialization, mentoring, demonstration, and practice. The objectives of the program include five pilot classes, namely class X AK 1, X AK 2, X AK 3, X AK 4 and X RPL. The results of the program show that each program can develop the value of the character of the student. *The Corner Project Books* activities can enhance cooperation, mutual respect among students. Activity AKRILIG Magazine SMK Negeri Mojoagung can develop the character of discipline. Literacy Combination Activity with Entrepreneurial "Mood Tea" can develop the character of hard work in students, and Mading keliling activities increase character Character value generated in this activity is responsibility, cooperation, discipline and appreciate the work of others.

Keywords: Literacy Movement, Self-Development, Character Values

## **A. PENDAHULUAN**

Membaca dan menulis merupakan salah satu fungsi yang paling signifikan dalam hidup.

Semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca dan menulis. Dengan kemampuan

tersebut yang membudaya dalam diri setiap anak, maka tingkat keberhasilan di sekolah maupun dalam kehidupan di masyarakat akan membuka peluang kesuksesan hidup yang lebih baik. Rendahnya *reading literacy* bangsa kita yang menyebabkan Sumber Daya Manusia kita tidak kompetitif karena kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai akibat lemahnya minat dan kemampuan membaca dan menulis. Membaca dan menulis belum menjadi kebutuhan hidup dan belum menjadi budaya bangsa. Jumlah perpustakaan dan buku-buku jauh dari mencukupi kebutuhan tuntutan membaca sebagai basis pendidikan permasalahan budaya membaca belum dianggap sebagai *critical problem*, sementara banyak masalah lain yang dianggap lebih mendesak.

Kementerian pendidikan dan kebudayaan melalui peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2013 meluncurkan sebuah gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan sikap budi pekerti luhur kepada anak-anak melalui bahasa.sederhananya, setiap anak di sekolah dasar diwajibkan membaca buku-buku bacaan cerita lokal dan cerita rakyat yang memiliki kearifan lokal dalam materi bacaannya sebelum proses pembelajaran di kelas dimulai. Begitu pula untuk siswa sekolah tingkat atas, tentunya banyak yang dapat dieksplorasi dan dikembangkan pada diri setiap siswa melalui kegiatan membaca dan menulis.

Secara luas, literasi yang dimaksud disini lebih dari sekedar membaca dan menulis. Hal ini juga mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Literasi juga bermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya. Penanaman nilai-nilai budi pekerti luhur ini penting dilakukan sejak dini sebab proses pendidikan sejatinya bukan hanya untuk mencetak manusia yang cerdas secara intelektual, tapi juga cerdas emosional dan spiritual. Harus diakui, salah satu kekeliruan besar dalam sistem pendidikan kita adalah sangat mengedepankan kecerdasan intelektual, namun menyampingkan pembelajaran yang mengandung nilai-nilai moral. Tidak heran jika saat ini banyak orang pintar, berpendidikan tinggi, tapi tidak tahu sopan-santun, tak punya sikap tenggang rasa, tak punya empati, dan sebagainya. Padahal dari buku-buku cerita rakyat misalnya, banyak digambarkan ucapan dan laku nenek moyang kita yang begitu luhur. Pendidikan karakter juga dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa dalam rangka membentuk watak atau karakter para siswa di sekolah (Mulyasa, 2005: 3- 4).

SMK Negeri Mojoagung merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Kabupaten Jombang dan terakreditasi A. Letak SMK Negeri Mojoagung di jalan Raya Veteran Mojoagung. Di SMK Negeri Mojoagung terdapat 5 jurusan, yaitu jurusan akuntansi, jurusan pemasaran, jurusan perkantoran, jurusan rekayasa perangkat lunak, dan jurusan kimia industri. Kegiatan para siswa di SMKN Mojoagung, yaitu SMKN Mojoagung memiliki Bursa Kerja Khusus (BKK) untuk meningkatkan *soft skill* siswa. Bursa Kerja Khusus (BKK) melalui



kerjasama dengan DISNAKER, UTPK, BLPT, PPPGT dan Dunia Usaha atau Industri serta BKK SMK sejenis mengantarkan peserta didik untuk berwirausaha di sektor formal atau informal. Pada SMK Negeri Mojoagung, memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti siswa untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Di SMK Negeri Mojoagung, kegiatan ekstrakurikuler yang ada, yaitu antara lain: Pramuka, Paskib, Sepakbola, bola volly, musik, fotografi, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri Mojoagung. Kegiatan literasi sekolah di SMKN Mojoagung belum terlaksana secara maksimal. Berdasarkan data dari petugas perpustakaan, rata-rata hanya 20% siswa yang melakukan kegiatan di perpustakaan, seperti membaca novel, absen untuk mendapatkan reward, mencharger handphone dan sebagian lagi ke perpustakaan hanya untuk menikmati fasilitas pendingin ruangan (AC) saja. Selain itu, sarana mading sekolah belum dioptimalkan, karena letaknya yang kurang strategis sehingga siswa cenderung sulit mengakses informasi di madding. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa mengenai literasi dan hasilnya ialah siswa kurang memahami apa itu literasi, kegiatan apa saja yang ada di literasi sekolah dan kurang minatnya siswa terhadap kegiatan literasi di sekolah. Pengembangan minat siswa dalam penulisan karya ilmiah masih belum optimal, buktinya masih belum terlaksananya kegiatan karya ilmiah remaja di sekolah secara maksimal. Belum adanya pembatasan kepada siswa dalam penggunaan handphone di dalam kelas, terutama dalam mencatat pelajaran di papan tulis. Siswa cenderung lebih memfoto atau mengambil gambar tulisan penjelasan guru di papan tulis. Hal itu menunjukkan bahwa minat siswa dalam gerakan literasi masih dapat dikatakan belum maksimal.

Berdasarkan paparan di atas, pengabdian ini mengusung tema Jelajah Dunia dengan Literasi termotivasi memberikan beberapa program pokok, program tambahan dan program bantu untuk mengembangkan gerakan literasi di SMK Negeri Mojoagung. Program pokok meliputi *The Corner Project Books* dan Mading Keliling. *The Corner Project Books* merupakan kegiatan yang bermaksud untuk mengajak siswa untuk membaca dengan menyediakan fasilitas membaca di dalam kelas masing-masing berupa perpustakaan mini dalam kelas, sedangkan madding keliling merupakan kegiatan yang mengajak siswa untuk menulis dan membaca madding sekolah dengan tema-tema tertentu dimana madding ini menggunakan papan yang bisa keliling di kelas-kelas percobaan. Program tambahan meliputi pengenalan anti plagiarisme dan pembuatan majalah sekolah. Terakhir, program bantu meliputi kegiatan kebersihan sekolah yang dilaksanakan setiap jum'at. Oleh karena itu, kegiatan kami berjudul "Aktualisasi Gerakan Literasi Sebagai Upaya Pengembangan Diri dan Penanaman Nilai Karakter di SMK Negeri Mojoagung".

## B. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan di SMKN Mojoagung meliputi sosialisasi, pendampingan, demonstrasi, dan praktik. Sosialisasi diberikan pada saat jam pelajaran ke-8 supaya tidak mengganggu jam pelajaran. Sosialisasi diberikan pada setiap kelas percontohan yaitu kelas X AK-1, X AK-2, AK-3, X AK-4, X RPL. Pendampingan yang dilakukan pada setiap program di kelas percontohan di handle oleh 3 mahasiswa. Hal itu dilakukan untuk efektivitas dan efisiensi waktu. Setiap mahasiswa menanggung jawab program pada kelas percontohan. Selanjutnya, metode demonstrasi yang dilakukan berkaitan dengan beberapa program untuk menggali potensi dan hasil kreasi siswa.

Pengumpulan data yang dilakukan meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data dalam pelaksanaan ini meliputi reduksi data, pemaparan data dan penarikan simpulan. Reduksi data dilakukan pada hasil wawancara terkait dengan setiap kegiatan. Pemaparan data dilakukan dengan cara menyajikan hasil wawancara yang berkaitan dengan kegiatan dan membuat hasil wawancara yang tidak berkaitan dengan kegiatan. Selanjutnya, penarikan simpulan yang berkaitan dengan hasil pelaksanaan setiap program.

## C. PEMBAHASAN

Pada program KKN-PPM di SMK Negeri Mojoagung, beberapa program unggulan telah dilaksanakan, the corner project books, pembuatan majalah AKRILIG, gerakan literasi dalam wirausaha, pembuatan mading keliling.

### 1. *The Corner Project Books*

*The corner project books* di SMK Negeri Mojoagung dilakukan dengan membuat pojok buku sesuai kreatifitas dan inovasi masing-masing kelas. Pembuatan pojok buku dimulai tanggal 9 – 13 Januari 2018 yang dilaksanakan oleh 5 kelas percontohan yaitu kelas X dari jurusan Akutansi sebanyak 4 kelas dan jurusan Rekayasa Perangkat Lunak.

Proses pembuatan *The corner project books* dibuat dengan menggunakan bahan dasar triplek. adapun model untuk pembuatan *The corner project books* oleh masing – masing kelas tidak dibatasi dalam pembuatan modelnya namun membebaskan siswa untuk berkreasi sesuai dengan kreativitas yang dimiliki. Dalam pelaksanaan pembuatan *The corner project books* dilakukan selama satu minggu setelah dilakukan sosialisasi di lima kelas percontohan. Untuk pembuatannya sendiri dikerjakan pada saat istirahat, jam kosong maupun saat pulang sekolah sehingga tidak mengganggu KBM yang sedang berlangsung.

### 2. **Majalah AKRILIG SMK Negeri Mojoagung**

Majalah AKRILIG di SMK Negeri Mojoagung mengusung tema Wonderful of Jombang yang didalamnya berisi profil SMK Negeri Mojoagung, kesenian Jombang, tokoh jombang, makanan kas Jombang, dan tempat wisata di Jombang. Isi dari majalah AKRILIG dibuat oleh 5 kelas percontohan

yaitu kelas X dari jurusan Akutansi sebanyak 4 kelas dan jurusan Rekayasa Perangkat Lunak. Sedangkan untuk editing majalah AKRILIG dilakukan langsung oleh kelas X Rekayasa Perangkat Lunak.

### **3. Kombinasi Literasi dengan Wirausaha “MoodTea”**

Kombinasi literasi dengan wirausaha di SMK Negeri Mojoagung dilakukan dengan pelatihan kewirausahaan dan sosialisasi kewirausahaan. Pelatihan kewirausahaan yaitu pembuatan sebuah produk puding dengan bahan utama teh dengan nama “Mood Tea”. Pelatihan dan sosialisasi bertempat di Aula SMK Negeri Mojoagung yang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2018. Kegiatan ini diikuti oleh 5 kelas percontohan yaitu kelas X dari jurusan Akutansi sebanyak 4 kelas dan Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak sebanyak 1 kelas yang berjumlah 175 siswa.

### **4. Mading Keliling**

Mading keliling di SMK Negeri Mojoagung dilakukan mulai 29 Januari sampai 6 Pebruari dengan 5 tema yang berbeda. Mading keliling diisi oleh 5 kelas percontohan yaitu kelas X dari jurusan Akutansi sebanyak 4 kelas dan jurusan Rekayasa Perangkat Lunak. Masing-masing kelas mendapatkan tema yang berbeda.

## **D. KESIMPULAN**

### *a. The Corner Project Books*

Pembuatan *The Corner Project Books* yang terbilang cukup singkat tidak membuat siswa-siswi membatasi kreatifitasnya, hasil dari program ini terbilang memuaskan walau bahan baku seperti buku masih terbatas jumlahnya. Program ini berjalan dengan lancar di 5 kelas percontohan dengan hasil yang berbeda-beda sesuai dengan kreatifitas masing-masing kelas. Hal itu dapat mengembangkan karakter kerjasama dan saling menghargai antar siswa.

### *b. Majalah AKRILIG SMK Negeri Mojoagung*

Majalah AKRILIG berisikan kreatifitas dari 5 kelas percontohan dengan diberikan sub tema yang berbeda, yaitu berisi profil SMK Negeri Mojoagung, kesenian Jombang, tokoh jombang, makanan kas Jombang, dan tempat wisata di Jombang.

### *c. Kombinasi Literasi dengan Wirausaha “MoodTea”*

Pada kegiatan ini ditemui banyak kendala seperti yang disebutkan diatas, namun kegiatan tetap berjalan dengan lancar. Dengan banyaknya hambatan tidak membuat parasiswa tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini. Respon siswa yang positif yang dapat dilihat dari antusias siswa yang ingin lebih mengetahui tentang cara dan proses pembuatan Mood Tea untuk digunakan sebagai bahan untuk

berwirausaha di sekolah. Hasil pelaksanaan kegiatan ini mengembangkan karakter mandiri dan tanggung jawab setiap siswa.

*d.* MadingKeliling

Pelaksanaan madding ini awanya berjalan tidak sesuai rencana akan tetapi masih dapat diatasi. Isi dari madding ini bervariasi, dan pengetahuan tentang madding sedikit banyaknya sudah didapatkan siswa-siswi sehingga tidak terlalu menemui kesulitan dalam pembuatan isi madding. Nilai karakter yang ditimbulkan pada kegiatan ini adalah tanggung jawab, kejasama, disiplin dan menghargai karya oranglain.

## **E. DAFTAR PUSTAKA**

Mulyasa, E. 2005. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Rosda

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

